



DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : GITA RIZQI NUR SEPTIANI
Kabupaten : KABUPATEN PURBALINGGA
Jumlah Penduduk : 5543
Jumlah Pemuda : 1728
Bulan/Tahun : Juli 2023
Dicetak pada 24 Juli 2023

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor
Desa memiliki lahan produktif cukup luas untuk ditanami komoditas tertentu. Tanah bengkok desa juga siap digunakan untuk agenda penanaman wirausaha desa. Perangkat desa yang kooperatif. Pada bidang pemenuhan kebutuhan dasar telah ada reservoir air yang bisa dikelola dan dimonetisasi.	Penghasilan warga yang masih terbatas, keterampilan kerja yang terbatas, dan lahan yang masih bisa dimanfaatkan lebih.	Bermula dengan Dusun 3 Wrasaba, Pak Sukyan, Bu Mangi, Bu Tumyah, dan Bu Surani.	Jumlah (4), Pak Sukyan, Bu Mangi, Bu Tumyah, dan Bu Surani	Jumlah (1). Kedisusuan 3	Mem bentuk bisnis tempe bersama yang diberi nama Bukan Tempe Biasa	Pada awal mencoba membuat tempe, kita sempat gagal karena tempe tidak menjamur akan tetapi kami mencoba terus sampai akhirnya hasil produksi tempe menjamur dengan sempurna.	Pemasaran tempe di Desa Wrasaba akan di perlans ke kota Purbalingga	

Mengetahui,

Pembina Desa	
Pembina Kabupaten	
Disporapar Provinsi Jawa Tengah	

Peserta PKKP 2023

Tim Teknis PKKP 2023

GITA RIZQI NUR SEPTIANI

Hardika Dwi Hermawan



DINAS KEPEMUDAAN OLARAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023

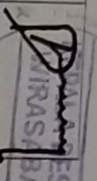
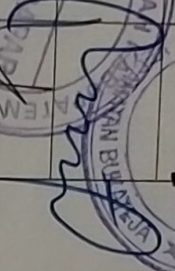
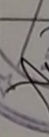


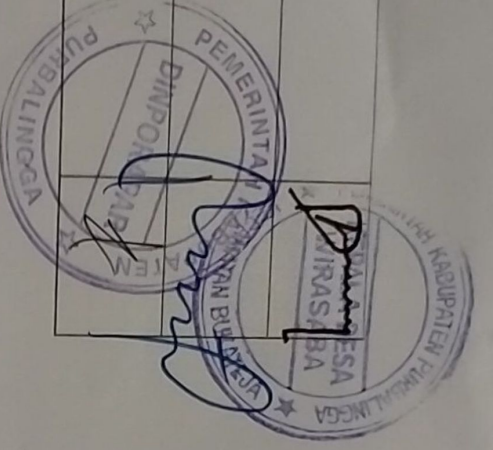
Nama Peserta : GITA RIZQI NUR SEPTIANI
Kabupaten : KABUPATEN PURBALINGGA
Jumlah Penduduk : 5543
Bulan/Tahun : Juli 2023

Dicetak pada 25 Juli 2023

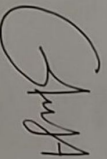
Dicetak pada 25 Juli 2023																		Keterangan (Hasil usaha)
Peluang Usaha	Rencana Usaha	Action / Eksekusi	Value Proposition	Customer Segment	Strategi Promosi	Strategi Distribusi	Jumlah Pembeli		Strategi Membina Hubungan Dengan Pelanggan	Pendapatan		Pengeluaran		Partner / Mitra		Aset		
							Pelanggan	Pembeli Baru		Pendapatan Tetap	Pendapatan Tidak Tetap	Pengeluaran tetap	Pengeluaran tidak tetap	Partner / Mitra tetap	Partner / Mitra tidak tetap	Aset Berwujud	Tidak Berwujud	
Konsumsi kedelai di Indonesia adalah 4 juta ton per tahun dan 3 juta ton Indonesia mengimpor kedelai. Ada peluang sangat besar untuk masuk pasar dalam negeri. Dan untuk menambah nilai ekonomi dan manfaat, kedelai akan diolah jadi tempe yang telah familiar menjadi makanan sehari-hari masyarakat Indonesia.	Melakukan produksi tempe dengan resep yang sudah ada dan menjualnya kembali.	1. Tempe yang diproduksi dekat dengan masyarakat, memberikan akses ke protein yang lebih besar untuk mereka. 2. Memberikan tambahan penghasilan untuk masyarakat. 3. Mengurangi limbah organik yang bisa dimanfaatkan. 4. Menjadi motor gerakan sosial (BIB) berikutnya.	1. Pasar tradisional 2. Warung sayur. 3. Warung Wrasaba. 4. Furtalaliga	1. Pemberian sampel tempe gratis ke calon pelanggan. 2. Melakukan barga promo di awal.	1. Jual langsung dan pesan antar. 2. Titip ke warung.	5	3	1. Beli putus 2. Pesanan antar 3. Komitmen dengan warung-warung.	1200000	0	1050000	0	Kepala dusun 3, Pak Sukyom, Bu Mury, Bu Tuanyah, dan Bu Sunu.	Pelanggan peternak	Mesin pemecah kedelai, mesin pencuci kedelai, kompor, gas LPG, panci, tampah, tambu, sepatu, dan timbangan digital.	Skill dan tenaga	https://instagram.com/bukan.tempe.binas?igshid=M	

Mengetahui,

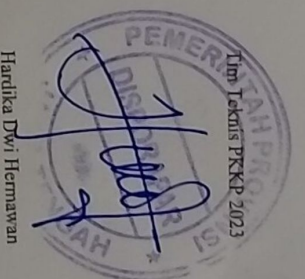
Pembina Desa	
Pembina Kabupaten	
Disoripar Provinsi Jawa Tengah	



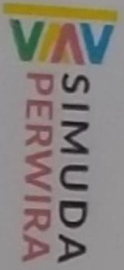
Peserta PKKP 2023



GITA RIZQI NUR SEPTIANI



Hardika Dwi Hermawan



KALENDER ABSENSI

Nama :
GITTA RIZOI NUR SEPTIANI
NIK :
3303096609990001

Juli 2023

1	2	3	4	5	6	7
BELUM ABSEN	BELUM ABSEN	HADIR	BELUM ABSEN	HADIR	HADIR	HADIR
8	9	10	11	12	13	14
BELUM ABSEN	BELUM ABSEN	HADIR	BELUM ABSEN	HADIR	BELUM ABSEN	HADIR
15	16	17	18	19	20	21
BELUM ABSEN	BELUM ABSEN	HADIR	BELUM ABSEN	BELUM ABSEN	BELUM ABSEN	HADIR
22	23	24	25	26	27	28
BELUM ABSEN	BELUM ABSEN	HADIR	HADIR	BELUM ABSEN	BELUM ABSEN	BELUM ABSEN
29	30	31				
BELUM ABSEN	BELUM ABSEN	BELUM ABSEN				